

SKRIPSI

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN VAKSINASI COVID-19
PADA ANAK USIA 6-11 TAHUN DI KELURAHAN 20 ILIR III
PALEMBANG**



OLEH :

NAMA : ZAHERA SEFTY INDAH SARI
NIM : 10011381924159

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENERIMAAN VAKSINASI Covid-19 PADA ANAK USIA 6-11 TAHUN DI KELURAHAN 20 ILIR III PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : ZAHERA SEFTY INDAH SARI
NIM : 10011381924159

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

EPIDEMIOLOGI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Juli 2023

Zahera Sefty Indah Sari; Dibimbing oleh Najmah, S.KM., M.PH., P.HD

Gambaran Faktor-Faktor Penerimaan Vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di Kelurahan 20 Ilir III Palembang

xv + 142 halaman, 19 tabel, 6 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Palembang adalah salah satu kota yang paling rendah capaian vaksin pada anak usia 6-11 tahun di Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah pada dosis pertama sebanyak 85,07% dan dosis kedua 68,43%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran faktor-faktor penerimaan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun yang ada di wilayah puskesmas ariodilla Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan desain studi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan cara pengumpulan data berupa wawancara mendalam. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, dengan sampel penelitian yaitu 16 orang informan utama, 4 orang informan kunci ahli dan 4 orang informan pendukung. Adapun sampel informan utama yang diambil orang tua yang memiliki anak usia 6-11 tahun yang dibedakan menjadi sudah divaksin dan yang belum divaksin. Sampel informan kunci ahli ialah tenaga kesehatan di Puskesmas Ariodilla. Sementara sampel informan pendukung adalah guru SD 39 N Kota Palembang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua yang menerima divaksin karena ingin anaknya terlindungi dari bahaya Covid-19 dan percaya terhadap vaksin. Ada juga orang tua yang menerima namun anaknya tidak mau atau kondisi anak yang sering sakit sehingga orang tua tidak memvaksin anaknya. Sementara sebagian kecil orang tua yang tidak menerima anaknya divaksin disebabkan oleh kurangnya kepercayaan terhadap vaksin, takut dengan efek samping yang dirasakan, merasa bahwa vaksin tidak memiliki manfaat, serta kurangnya motivasi.

Kata Kunci : Vaksin anak usia 6-11 tahun, Covid-19, faktor-faktor penerimaan

Kepustakaan : 26 (2017-2022)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, September 2023

Zahera Sefty Indah Sari; Supervised by Najmah, S.KM., M.PH., P.HD

OVERVIEW OF faktorS OF ACCEPTANCE OF Covid-19 VACCINATION IN CHILDREN AGED 6-11 YEARS IN THE VILLAGE 20 ILIR III PALEMBANG

xv + 142 pages , 19 tables, 6 images, 9 attachments

ABSTRACT

Palembang is one of the cities with the lowest vaccine coverage for children aged 6-11 years in South Sumatra Province with the number of first doses being 85.07% and second doses 68.43%. This research aims to analyze the description of the factors of acceptance of Covid-19 vaccination in children aged 6-11 years in the Ariodilla Health Center area of Palembang City. This study uses a qualitative research study design with a descriptive approach and the method of data collection is in the form of in-depth interviews. The sampling technique was purposive sampling, with a sample of 16 key informants, 4 expert key informants, and 4 supporting informants. The main informant samples were taken by parents who had children aged 6-11 years who had been vaccinated and those who had not been vaccinated. The sample of expert key informants is health workers at the Ariodilla Health Center. While the sample of supporting informants is a teacher at SD 39 N Palembang City. The results of this study indicate that most parents receive vaccines because they want their children to be protected from the dangers of Covid-19 and believe in vaccines. There are also parents who accept it but their child doesn't want to or their child's condition is often sick so the parents don't vaccinate their child. Meanwhile, a small number of parents do not accept their children being vaccinated due to a lack of trust in vaccines, fear of perceived side effects, feeling that vaccines have no benefits, and lack of motivation.

Keywords : *Vaccines for children aged 6-11 years, Covid-19, acceptance faktors*

Literature : *26 (2017-2022)*

Ketua Jurusan
Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

Indralaya, September 2023
Mengetahui,
Pembimbing



Najmah, S.KM., M.PH., Ph.D
NIP. 198307242006042003

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2023



HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR
PENERIMAAN VAKSINASI COVID-19
PADA ANAK USIA 6-11 TAHUN
DI KELURAHAN 20 ILIR III
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

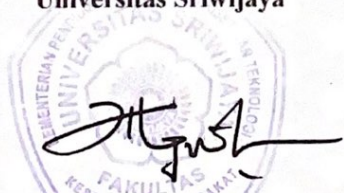
Oleh :

**Zahera Sefty Indah Sari
10011381924159**

Indralaya, September 2023

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

Pembimbing



**Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001**

**Najmah, S.KM., MPH., Ph.D
NIP. 198307242006042003**

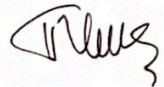
HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Gambaran Faktor-Faktor Penerimaan Vaksinasi COVID 19 pada Anak Usia 6-11 Tahun di Kelurahan 20 Ilir III Kota Palembang” telah diseminarkan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 02 Agustus 2023 dan dinyatakan sah untuk melakukan ujian akhir skripsi.

Indralaya, September 2023

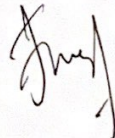
Pembimbing :

1. Najmah, S.KM., M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003

()

Penguji :

1. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

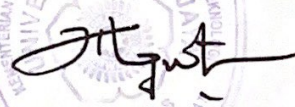
()

2. Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M
NIP. 199208022019032020


()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.KM., N.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Umum

Nama : Zahera Sefty Indah Sari
NIM : 10011381924159
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 30 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Telepon/HP : 082184188322
Email : Zaherasefty30@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun	Sekolah/Universitas
2006-2007	TK Kemala Bhayangkari Prabumulih
2007-2013	SD Negeri 56 Lubuklinggau
2013-2016	SMP Negeri 2 Lubuklinggau
2016-2019	SMA Negeri 4 OKU
2019-Sekarang	Dept. Epidemiologi, Prodi Kesehatan Masyarakat (S1), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Indralaya, Juli 2023

Zahera Sefty Indah Sari

NIM. 10011381924159

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi saya dengan judul “Gambaran Faktor-Faktor Penerimaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 tahun di Kelurahan 20 Ilir III Palembang” dapat diselesaikan dengan baik. Penyelesaian tulisan ini tak terlepas dari bimbingan, dukungan dan pelajaran bermanfaat dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Najmah, S.KM., M.PH., P.HD sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST, M.KM, Ibu Fenny Etrawati, S.KM, M.KM selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini.
5. Para dosen dan staf serta karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu.
6. Terima kasih kepada Ayahku M.Syaufik MS, SE, Ibuku Dahnila, Ayukku Nisya Afliani Putri dewi, Kakakku M. Zulfani Pranaisyah, Adikku M.Ghalib Mubaarok serta keponakanku M. Ibrahim Kasyafani serta seluruh keluarga saya yang selalu mencurahkan segala doa, perhatian, pengertian dalam memberikan dukungan moral maupun materil.
7. Pemilik NPT. 2101017B, Terima kasih telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, dan dukungannya secara penuh kepada penulis. Serta selalu memberikan hiburan dan semangat pada penulis dalam menulis skripsi ini.

8. Teman seperjuangan penelitian Rizky Amalia yang telah membantu, memberikan semangat, canda dan tawa.
9. Sahabat-sahabat saya, Febi Ernitika, Bela Mutiara, Serafina Nola, Rizky Permatasari, Melinda Widya, Annisa Nindya, Endah Dian, Ayu diah, Yafi Nafisah, Niken Ade, Nia Anggistina, Yuyun Ade, Mutiara Virlyiana, Nadhifa Risti, Rekha Alphatana, Tsarwa Haifa, Selvi Dwi, Zahra Petricia, Putri TBS yang telah memberikan semangat dan canda tawa kepada penulis.
10. Yuk Iska Fathiya yang telah memberikan saran, bimbingan, serta masukan kepada penulis selama proses pengerjaan tugas akhir.
11. Seluruh teman-teman Epidemiologi dan IKM 2019 serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penyusunan penulisan ini, maka penulis menerima dengan senang hati segala kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran kedepannya. Semoga Allah selalu memberikan ridha dan berkahnya setiap langkah kita.

Indralaya, 2023

Penulis

Zahera Sefty Indah Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERNYATAAN PENGESAHAN ...	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 CoronaVirus Disease 2019 (Covid-19)	8
2.1.1 Sejarah	8
2.1.2 Epidemiologi	9
2.1.3 Etiologi	9

2.1.4	Manifestasi Klinis.....	10
2.1.5	Transisi.....	11
2.1.6	Pencegahan.....	12
2.1.7	Lama Hidup Virus Di Lingkungan.....	12
2.2.1	Pengertian.....	13
2.2.2	Jenis	14
2.3	Manfaat	16
2.3.1	Dampak	17
2.3.2	Regulasi tentang Vaksinasi Covid-19.....	18
2.3.3	Tahapan Kelompok Prioritas Penerima Vaksin Covid-19.....	18
2.3.4	Tempat Pelaksanaan Vaksin.....	21
2.3.5	Prinsip Pelaksanaan Pelayanan Vaksin.....	21
2.4	Faktor-Faktor Penerimaan Vaksinasi.....	22
2.5	Vaksin pada Anak Usia 6-11 Tahun.....	22
2.6	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).....	24
2.6.1	Pengertian.....	24
2.6.2	KIPI Vaksin Covid-19 yang Mungkin Terjadi.....	24
2.6.3	Jenis KIPI.....	26
2.6.4	SOP yang Diikuti Penerima Vaksin Setelah Divaksin	26
2.7	Penelitian Terdahulu	27
2.8	Kerangka Teori.....	32
2.9	Kerangka Pikir.....	33
BAB III.....		35
METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Desaian Penelitian	35
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3	Informan Penelitian.....	36
3.4	Definisi Istilah	40
3.5	Instrumen Penelitian	41
3.6	Sumber Data	42
3.7	Cara Mengumpulkan Data	42
3.8	Validasi Data	43

3.9	Analisa dan Penyajian Data.....	44
3.10	Persetujuan / <i>Informed Consent</i>	45
3.11	Alur Penelitian.....	45
BAB IV		47
HASIL PENELITIAN.....		47
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
4.2	Hasil Penelitian.....	47
4.2.1	Karakteristik Informan.....	47
4.2.2	Pemahaman orang tua terhadap vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.....	48
4.2.3	Pengaruh Kontekstual.....	49
4.2.4	Pengaruh Individu, Kelompok, Masyarakat.....	48
4.2.5	Pengaruh Isu Spesifik dari Vaksin atau Vaksinasi.....	48
BAB V.....		67
PEMBAHASAN.....		67
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	67
5.2	Pembahasan.....	67
5.2.1	Pengaruh Kontekstual.....	68
5.2.2	Pengaruh Individu, Kelompok, Masyarakat.....	70
5.2.3	Pengaruh Isu Spesifik dari Vaksin atau Vaksinasi.....	71
BAB VI.....		73
KESIMPULAN DAN SARAN		73
6.1	Kesimpulan.....	73
6.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		82

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zahera Sefty Indah Sari
NIM : 10011381924159
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Gambaran Faktor-Faktor Penerimaan Vaksinasi COVID 19 pada Anak Usia 6-11 tahun di Kelurahan 20 Ilir III Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : September 2023
Yang Menyatakan,

()

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Capaian Vaksinasi Covid-19	3
Gambar 2.1 Kerangka Teori	33
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	34
Gambar 3.1 Diagram Penelitian (Research Onion Diagram)	36
Gambar 3.2 Kerangka Pengambilan Informan utama	37
Gambar 3.3 kerangka pengambilan informan pendukung	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kemampuan Virus Covid-19 di Luar Tubuh Manusia.....	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Definisi Istilah.....	41
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Utama Orang Tua yang memiliki anak usia 6-11 tahun.....	47
Tabel 4.2 Karakteristik informan kunci/ Tenaga Kesehatan.....	48
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Pendukung	49
Tabel 4.4 Pemahaman orang tua yang anaknya sudah divaksin terhadap Vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.....	50
Tabel 4.5 Pemahaman orang tua yang anaknya belum divaksin terhadap Vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.....	50
Tabel 4.6 Pengaruh kontekstual orang tua yang sudah memvaksin anaknya	53
Tabel 4.7 Pengaruh Kontekstual orang tua yang belum memvaksin anaknya	53
Tabel 4.8 Kepercayaan orang tua yang anaknya sudah divaksin terhadap Vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.....	55
Tabel 4.9 Kepercayaan orang tua yang anaknya belum divaksin terhadap Vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.....	55
Tabel 4.10 Pengetahuan orang tua yang anaknya sudah divaksin terhadap pengetahuan system kesehatan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun ...	58
Tabel 4.11 Pengetahuan orang tua yang anaknya belum divaksin terhadap pengetahuan system kesehatan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun ...	58

Tabel 4.12 Pengalaman orang tua yang anaknya sudah divaksin terhadap faktor-faktor penerimaan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun	60
Tabel 4.13 Pengalaman orang tua yang anaknya belum divaksin terhadap faktor-faktor penerimaan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun	61
Tabel 4.14 Kerugian, keuntungan, manfaat orang tua yang anaknya sudah divaksin terhadap faktor-faktor penerimaan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.....	63
Tabel 4.15 Kerugian, keuntungan, manfaat orang tua yang anaknya sudah divaksin terhadap faktor-faktor penerimaan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 . Sertifikat Lolos Kaji Etik

Lampiran 3 . Dokumentasi

Lampiran 4 . Lembaran Persetujuan Menjadi Informan

Lampiran 5 . Pedoman Wawancara Pedoman Utama

Lampiran 6 . Pedoman Wawancara Mendalam Informan Kunci Ahli

Lampiran 7 . Pedoman Wawancara Mendalam Informan Pendukung

Lampiran 8 . Matriks Wawancara Informan Utama

Lampiran 9. Analisa tematik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

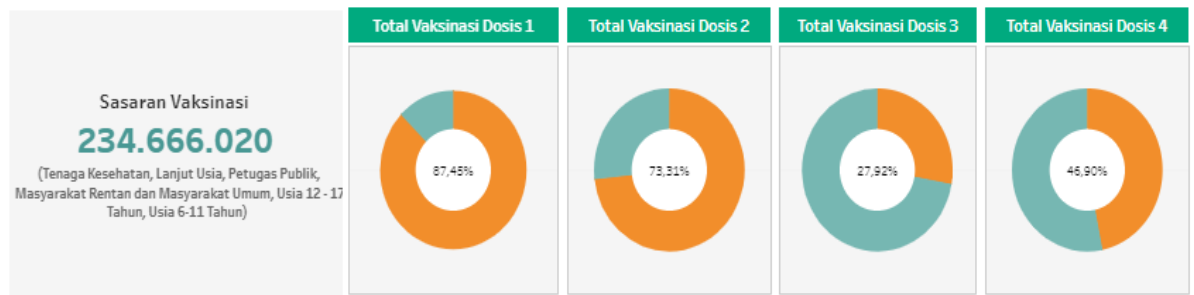
Coronavirus disease atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini muncul pertama kali di Wuhan, China pada Desember tahun 2019 dan pertama kali masuk Indonesia pada bulan maret tahun 2020 hingga saat ini. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis). Penyebaran Covid-19 semakin cepat ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dahak seperti melalui batuk dan bersin dari orang yang terinfeksi atau dapat juga melalui kontak langsung dengan benda yang telah terkontaminasi virus tersebut (Susilo *et al.*, 2020).

Angka kasus Covid-19 pada anak meningkat pada tahun kedua serta dengan adanya varian baru Delta dan Omicron. Di Palembang, per bulan Oktober 2022 ada sebanyak 4500 jiwa kasus konfirmasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun. Karena kelompok umur ini termasuk dalam salah satu kelompok yang rentan tertular Covid-19. Salah satunya yaitu dengan dimulainya proses belajar tatap muka sehingga meningkatkan risiko penularan Covid-19 di kelompok anak-anak. Covid-19 pada anak walaupun memiliki gejala yang ringan namun dapat berkembang menjadi CMIS/MIS-C. CMIS (*Covid-19 Multisystem Inflammatory Syndrome*) merupakan komplikasi sindrom klinis serius pada anak dengan infeksi Covid-19. MIS-C atau yang disebut juga dengan *Multisystem Inflammatory Syndrome Children* ialah suatu sindrom (sekumpulan tanda dan gejala penyakit) yang terjadi di beberapa organ dan jaringan seperti jantung, paru, pembuluh darah, ginjal, gastrointestinal, otak, kulit dan mata mengalami inflamasi berat. Tanda dan gejala tergantung organ yang terkena. Selain itu, meski bergejala ringan namun juga bisa menimbulkan komplikasi berat yang bisa meninggalkan

bekas pada anak, terutama bila terjadi gangguan organ. Dengan vaksinasi maka anak akan lebih kuat imunitasnya, kalau pun terkena Covid-19 maka gejalanya lebih ringan. Ia mengingatkan, anak-anak juga berpotensi menularkan virus corona kepada orang lain di lingkungannya. Misalnya ke anak di bawah 6 tahun yang belum bisa divaksin Covid-19 serta lansia dengan komorbid. Karena itu, ia meminta masyarakat menyegerakan vaksinasi anak-anak. (Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2015)

Adapun langkah penanggulangan yang diambil pemerintah dalam menangani kasus Covid-19 ini, yaitu dengan memberikan vaksin sebagai peningkat imun tubuh untuk mengurangi risiko terpapar Covid-19. Program vaksinasi ini terlaksana pada tanggal 11 Januari 2021, Badan POM mengeluarkan persetujuan penggunaan darurat (EUA) untuk vaksin dan dikeluarkannya fatwa halal oleh Majelis Ulama Indonesia. Ada berbagai jenis vaksin Covid-19, yaitu Sinovac, Astrazeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer, Novavax, Janssen, Biofarma, Cansino dan Zifi Vax. Di Indonesia, vaksin yang digunakan dalam program vaksinasi Covid-19 adalah Sinovac, Biofarma, Moderna, Pfizer, Astrazeneca dan Sinopharm. Namun, tiga jenis vaksin yang paling populer digunakan di Indonesia adalah Sinovac, Moderna dan Astrazeneca.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan sampai bulan November 2022 ini, total vaksin dosis 1 secara keseluruhan telah mencapai 205.211.694 dosis (87,45%), dosis kedua sebanyak 175.032.572 dosis (73,31%), dosis ketiga 65.518.389 dosis (27,92%) dan untuk dosis keempat yang saat ini masih diperuntukkan bagi tenaga medis saja telah mencapai 668.781 dosis (46,98%). Dengan target total capaian vaksin sampai tahap akhir adalah 234.666.020. (Vaksin.kemkes, 2022)



Gambar 1.1

Capaian vaksinasi Covid-19

Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Kota dengan luas wilayah 400,61 km² ini dihuni oleh lebih dari 1,7 juta penduduk. Sebanyak 171.215 jumlah anak kategori 6-11 tahun yang ada di Kota Palembang. Dengan jumlah capaian vaksin 111.496 jiwa atau 65,10 persen pada dosis pertama dan 84.114 jiwa 49,13 persen untuk dosis kedua. Wilayah 20 ilir III merupakan salah satu wilayah dari wilayah kerja puskesmas ariodilah. Wilayah ini memiliki luas 140,20 Ha. Dengan jumlah penduduk 10.340 jiwa.

Oktober 2020, Kemenkes RI merilis hasil survei, bersama *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI)* tentang respon masyarakat atas rencana melaksanakan vaksinasi Covid-19. Hasilnya, 64,8% masyarakat bersedia di vaksin, 7,6% menolak dan 26,6% masih ragu. Keraguan terhadap program vaksin telah menjadi masalah yang sudah berlangsung lama (Kesehatan 2020). Untuk anak-anak usia dibawah 12 tahun, yang biasanya mengambil keputusan mengenai vaksin adalah orang tua. Oleh sebab itu, sangat penting untuk dipahami penerimaan dan sikap orang tua terhadap vaksinasi Covid-19 pada anak ini. Sejumlah penelitian tentang penerimaan vaksin menunjukkan bahwa setengah orang tua yang mau divaksin dan setengah orang tua yang tidak mau anaknya divaksin bahkan tidak yakin terhadap vaksin ataupun keberadaan virus Covid-19. Orang tua memiliki banyak pertanyaan, kekhawatiran, ketidakpastian dan frustrasi mengenai vaksinasi Covid-19 untuk anak-anak. Dari penelitian tersebut didapat hasil yaitu sumber dan jenis informasi serta motivasi menjadi salah

satu faktor yang mempengaruhi keraguan orang tua terhadap vaksin. (Lia, 2022)

Dalam model 3 C (*Complacency, Convenience and Confidence*), hal yang mempengaruhi persepsi vaksin diantaranya adalah pengaruh kontekstual, pengaruh individu, kelompok dan masyarakat, serta pengaruh isu spesifik dari vaksin atau vaksinasi. Pengaruh kontekstual yaitu mencakup faktor agama, budaya, gender dan faktor sosio-ekonomi, pengalaman masa lalu, serta komunikasi dan lingkungan media. Sedangkan pengaruh individu, kelompok dan masyarakat mencakup pengetahuan dan pengalaman individu, keluarga atau masyarakat terkait vaksinasi termasuk pengalaman rasa sakit, serta keyakinan dan sikap tentang kesehatan dan upaya pencegahan. Dan pengaruh isu spesifik dari vaksin atau vaksinasi mencakup manfaat/kerugian vaksin (secara epidemiologi) serta informasi seputar vaksin. (MacDonald *et al.*, 2015) Dari beberapa faktor tersebut, sebagian orang tua menyatakan bahwa memiliki kekhawatiran yang besar terhadap efek samping jangka pendek maupun jangka panjang yang ditimbulkan setelah vaksin. Reaksi yang diberikan setelah divaksin seperti pengaruh perkembangan sistem kekebalan, masalah kesuburan dan miokarditis. Namun, beberapa orang tua lainnya menerima anaknya untuk divaksin dengan alasan vaksin dapat melindungi dari virus Covid-19.

Seperti pada penelitian Helmi Muslim dkk. Yang dilakukan di Kabupaten Dharmasraya tentang faktor yang berpengaruh dalam persepsi orang tua mengenai penerimaan vaksinasi coronavirus disease-19 pada anak usia 6-11 tahun di Kabupaten Dharmasraya didapatkan hasil bahwa kebanyakan orang tua murid yang menolak atau bisa dikatakan terpaksa dalam melakukan vaksinasi pada anaknya, dikarenakan banyaknya berita atau informasi tidak benar yang didapatkan dari media sosial dan oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Dan juga pengetahuan orang tua yang minim mengenai keamanan vaksin sehingga membuat mereka enggan ikut serta dalam kegiatan vaksinasi Covid-19 karena takut akan keamanan dan efektivitasnya. (Muslim, Hasnita, and Adriani 2022)

Selain keberhasilan vaksin orang dewasa, vaksin anak menjadi tantangan yang baru untuk pembuat kebijakan. Tingkat keraguan orang tua pada vaksin anak yang tinggi akan berpengaruh besar terhadap tingkat penerimaan vaksin Covid-19 pada anak. Tingkat penerimaan orang tua terhadap vaksin yang tinggi adalah kunci keberhasilan imunisasi global. Oleh karena itu, perlu pemahaman mengenai faktor-faktor penerimaan orang tua terhadap program vaksinasi Covid-19 dalam upaya merancang strategi yang efektif untuk tercapainya program vaksinasi Covid-19.

1.2 Rumusan masalah

Kota Palembang adalah salah satu kota yang memiliki capaian vaksin Covid-19 tertinggi di Sumatera Selatan. Namun, tidak untuk capaian vaksin Covid-19 pada anak-anak. Palembang baru mencapai 65% pada dosis pertama dan 49% pada dosis kedua. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui “Bagaimana gambaran faktor-faktor penerimaan orang tua mengenai vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di Kelurahan 20 Ilir III Palembang.”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis gambaran faktor-faktor penerimaan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun yang ada di Kelurahan 20 Ilir III Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Untuk mengetahui karakteristik sosio demografi (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status pekerjaan) orang tua dalam penerimaan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di Kelurahan 20 Ilir III Kota Palembang.
- B. Untuk mengetahui peran informasi dalam penerimaan orang tua terhadap vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun Kelurahan 20 Ilir III Kota Palembang.

- C. Untuk mengetahui penyebab kepercayaan orang tua terkait kehalalan vaksin dalam vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di Kelurahan 20 Ilir III Kota Palembang.
- D. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman orang tua dalam vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di Kelurahan 20 Ilir III Kota Palembang.
- E. Untuk mengetahui pengetahuan sistem kesehatan dan petugas dalam vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di Kelurahan 20 Ilir III Kota Palembang.
- F. Untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang orang tua peroleh pada vaksinasi Covid-19
- G. Untuk mengetahui gambaran manfaat vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di Kelurahan 20 Ilir III Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menjadi masukan sebagai bahan kajian dalam program peningkatan mutu pelayanan terutama tentang pengurangan angka kejadian Covid-19 di Masyarakat dengan menambah informasi mengenai pemahaman pada masyarakat tentang vaksin Covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta pengetahuan yang dapat menambah wawasan tentang pemahaman orang tua terhadap vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun agar pandemi Covid-19 dapat terkendalikan dan menurunkan angka kejadian Covid-19.

B. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan acuan data bagi penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang serupa ataupun penelitian lain yang berhubungan dengan gambaran faktor-faktor penerimaan orang tua terhadap vaksin Covid-19 pada anak serta menghasilkan informasi yang berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat.

C. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Petugas dapat mengeksplorasi faktor-faktor penerimaan vaksinasi Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun sehingga dapat dijadikan acuan bagi pemegang program dan sebagai acuan untuk lebih memahami apa yang dapat menjadi hambatan bagi orang tua dalam program vaksinasi Covid-19 pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Davies, Peter D.O. 2002. "Multi-Drug Resistant Tuberculosis." *CPD Infection* 3(1): 9–12.
- Kesehatan, Kementerian. 2020. "Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Indonesia." (November).
- Levani, Prastya, and Mawaddatunnadila. 2021. "Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis Dan Pilihan Terapi." *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* 17(1):44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
- Lia, Santika. 2022. "Analisi Sikap dan Pengetahuan Orang Tua Terkait Kesadaran Akan Pentingnya Vaksinasi COVID-19 pada Anak di Kelurahan Tlogosari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang (8.5.2017): 2003–5. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Muslim, Helmi, Evi Hasnita, and Adriani. 2022. "Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Orang Tua Dalam Penerimaan Vaksinasi Corona Virus Disease-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di Kabupaten Dharmasraya." *Human Care Journal* 7(2): 308–17.
- PD, Stephanie, Enjelina S, Angelica MF, and Imelda Martinelli. 2021. "Aspek Hukum Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia." *Prosiding SENAPENMAS* 10 (April): 1263.
- Susilo, Adityo et al. 2020. "Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1): 45–67.
- Vaksin.kemkes. 2022. "Vaksinasi Gotong-Royong." : 704.
- Yuliana, Y. 2020. "Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur." *Wellness And Healthy Magazine* 2(1): 187–92.

Farina. (2021). Vaksinasi Covid-19 dan Kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik. *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Warga Negara*, 10(1), 244–254.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19). *Direkorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*, 1–88.

MacDonald, N. E., Eskola, J., Liang, X., Chaudhuri, M., Dube, E., Gellin, B., Goldstein, S., Larson, H., Manzo, M. L., Reingold, A., Tshering, K., Zhou, Y., Duclos, P., Guirguis, S., Hickler, B., & Schuster, M. (2015). Vaccine hesitancy: Definition, scope and determinants. *Vaccine*, 33(34), 4161–4164. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2015.04.036>

Octafia, L. A. (2021). Vaksin Covid-19: Perdebatan, Persepsi dan Pilihan. *Emik*, 4(2), 160–174. <https://doi.org/10.46918/emik.v4i2.1134>

PD, S., S, E., MF, A., & Martinelli, I. (2021). Aspek Hukum Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. *Prosiding SENAPENMAS*, 10(April), 1263. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15162>

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. (2015). Provinsi Sumatera Selatan. *Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Sumatera Selatan 2015*, 19(29), 1–40.

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., Yunihastuti, E., Penanganan, T., New, I., ... Cipto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.

WHO. (2020). *Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi*. 1–10.

Idhom, A. M. (no date) *Profil Jenis Vaksin Covid-19 di Indonesia untuk Vaksinasi Corona*. Available at: <https://tirto.id/profil-jenis-vaksin-Covid-19-di-indonesiauntuk-vaksinasi-corona-f9hy> (Accessed: 9 August 2021)

Kementrian Kesehatan, R. (2020b) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Vaksin’, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Vaksin*, pp. 1–36.

Bustanul, A. and Idham Halid (2022) ‘Sosialisasi Vaksin COVID–19 Anak Usia 6-11 Tahun di SDN Inpres 2 Desa Dena, KAB. Bima, Nusa Tenggara Barat’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehati*, 1(1), pp. 20–26. Available at: <https://doi.org/10.33651/jpms.v1i1.398>.

Rachmadi, T. *et al.* (2022) ‘Gerakan Vaksinasi Covid-19 Bagi Anak Usia 6-11 Tahun di Sekolah Dasar Negeri 1 Jogopaten, Buluspesantren’, *JURPIKAT ((Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat))*, 3(1), pp. 111–125. Available at: <http://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/jurpikat/article/view/840/374>.

Sacco, C. *et al.* (2022) ‘Effectiveness of BNT162b2 vaccine against SARS-CoV-2 infection and severe Covid-19 in children aged 5–11 years in Italy: a retrospective analysis of January–April, 2022’, *The Lancet*, 400(10346), pp. 97–103. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(22\)01185-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(22)01185-0).

WHO (2020) ‘Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi’, pp. 1–10.

Yulia, A., Komalasari, W. and Pilsa, T. (2022) ‘Persepsi Orang Tua Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Sdn 035 Padang Timur Kota Padang Abstract Parents ’ Perceptions in Implementing Covid-19 Vaccination At Sdn 035 Padang Timur , Padang City’, *Jurnal Citra Ranah Medika*, 2(1), pp. 1–8.

Yuliana, Y. (2020) ‘Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur’, *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), pp. 187–192. Available at: <https://doi.org/10.30604/well.95212020>.

Padhi, B.K. *et al.* (2022) 'Parents' Perceptions and Intention to Vaccinate Their Children Against Covid-19: Results From a Cross-Sectional National Survey in India', *Frontiers in Medicine*, 9(May), pp. 1–7.